

RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG KOTA BANDUNG

Oleh:

Annisa Rachman Supartono

1102899

ABSTRAK

Dewasa ini kehidupan modern telah menjadi prioritas utama bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia, khususnya kalangan masyarakat ekonomi menengah dan ekonomi atas. Dalam memenuhi kebutuhan pangan, masyarakat yang hidup modern berlomba-lomba dalam mengkonsumsi makanan cepat saji yang tentunya tidak baik bagi kesehatan. Pola hidup demikian mengakibatkan tingginya faktor serangan jantung yang dapat terjadi. Penyakit jantung merupakan penyakit yang memiliki resiko kematian cukup tinggi dan dapat menyerang manusia pada berbagai golongan umur. Berdasarkan data WHO (2011), penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia. Di Indonesia, saat ini hanya ada tiga rumah sakit khusus jantung yang berlokasi di Jakarta dengan daya tampung yang sangat terbatas, salah satunya adalah Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita yang merupakan tempat rujukan tertinggi pelayanan penyakit jantung. Kota Bandung sebagai ibukota Provinsi Jawa Barat seharusnya memiliki rumah sakit khusus yang melayani penyakit jantung dengan fasilitas pelayanan yang memadai karena pada rumah sakit umum pelayanan untuk penyakit jantung dilayani oleh Unit Pelayanan Fungsional (UPF) Jantung dengan sarana dan prasarana yang terbatas. Hal ini disebabkan karena fasilitas ruang dan alat yang tidak mencukupi jumlah pasien penyakit jantung. Maka dari itu, dibutuhkan fasilitas kesehatan jantung di Bandung yang diharapkan dapat mendukung pemerataan kesehatan di Kota Bandung. Tema rumah sakit ini, yaitu "*Healing Environment*" diaplikasikan melalui pendekatan sistem dan perilaku dengan membuat ruang-ruang pemulihan yang memunculkan suasana gembira pada pasien. Kemudian, rumah sakit ini direncanakan memiliki fasilitas-fasilitas edukasi yang secara tidak sadar akan membuat pengunjung merasa teredukasi mengenai bahaya penyakit jantung, pencegahan penyakit jantung, dan cara memiliki pola hidup yang sehat.

Kata Kunci: Rumah Sakit Khusus Jantung, Kota Bandung, Healing Environment, Fasilitas Edukasi

BANDUNG CARDIAC HOSPITAL

By:

Annisa Rachman Supartono

1102899

ABSTRACT

Nowadays, modern life has become a main priority for most of Indonesian society, in particular for middle economic class society and upper economic class society. In achieving needs of foods, Indonesian society with modern life vying to consume fast food which not good for health. Such lifestyle results high factor of heart attack that can occur anytime. Heart disease is a disease which has high risk of death. Heart disease can attack human with a variety of age. Based on data from WHO (2011), heart disease is first cause of death in the world. Now, Indonesia has only three Cardiac Hospitals which located in Jakarta with low capacity. One of which is Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita that becomes the highest reference of heart disease treatment. Bandung as the capital of West Java Province should has Cardiac Hospital which can serve and treat heart disease with sufficient facilities because heart disease service in General Hospital is serviced by Functional Service Unit of heart disease with limited facilities and insfrastructures. This is because room facilities and tools are less than the number of patients of heart disease. Therefore, Bandung needs Cardiac Hospital which expected can help to increase health equity in Bandung. The theme of this hospital, which is “Healing Environment” is applied through a systems approach and behavioral approach by creating recovery rooms that present happy atmosphere for patients. Then, the hospital planned to has educational facilities that will unconsciously make visitors feel educated about the dangers of heart disease, heart disease prevention, and how to have a healthy life.

Key Words: Cardiac Hospital, Bandung City, Healing Environment, Educational Facilities